

PENGARUH PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP PERTUMBUHAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

Agnes Yolanda

Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

Email: anesyolanda22@gmail.co.id

Abstract: *The purpose of this study is to determine how much influence Net profit margin and total assets turnover on the growth of companies listed on the Jakarta Islamic Index partially and simultaneously. This research uses an associative quantitative approach. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression. The results showed that net profit margin and total asset turnover had a significant effect with the sig value $(0.032) < (0.05)$, while partially the net profit margin had a significant effect with the sig value $(0.035) < (0.05)$, whereas Total asset turnover has no significant effect on the sig value $(0.812) > (0.05)$, and the magnitude of the effect of net profit margin and total asset turnover on company growth is 0.092 or (9.2%), while the rest is 90.8% influenced by other factors outside the research.*

Keywords: *Profitability, Activity, Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Company Growth*

Abstrak: *Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Net profit margin dan Total aset turnover terhadap pertumbuhan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index secara parsial dan simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Net profit margin dan Total aset turnover berpengaruh signifikan dengan nilai sig $(0,032) < (0,05)$, sedangkan secara parsial Net profit margin berpengaruh signifikan dengan nilai sig $(0,035) < (0,05)$, sedangkan Total aset turnover tidak berpengaruh signifikan nilai sig $(0,812) > (0,05)$, dan besarnya pengaruh Net profit margin dan Total aset turnover terhadap pertumbuhan perusahaan yaitu sebesar 0,092 atau (9,2%), sedangkan sisanya yaitu 90,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian.*

Kata Kunci: *Profitabilitas, Aktivitas, Net Profit Margin, Total Aset Turnover, Pertumbuhan Perusahaan*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi Indonesia sering mengalami penurunan, hal ini disebabkan dengan adanya tekanan pada transaksi berjalan dan pelemahan nilai tukar rupiah yang bersamaan dengan kenaikan laju inflasi yang mengakibatkan perlambatan pada ekspor, hal ini merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan perekonomian Indonesia menjadi melambat. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan perekonomian Indonesia yaitu dengan cara melakukan investasi pada pasar modal. Pasar modal merupakan sarana atau wadah untuk mempertemukan antara penjual dan pembeli, atau sebagai tempat bertemunya pihak yang memiliki dana dan pihak yang memerlukan dana jangka panjang.¹

Didalam kegiatan ekonomi ada yang dinamakan pasar modal syariah yang dapat diartikan sebagai suatu bursa efek yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksinya dan terlepas dari hal yang dilarang seperti riba, perjudian, dan *gharar*. Prinsip-

¹Nur Hadi, *Pasar Modal : Acuan Teoritis Dan Praktis Investasi Di Instrumen Keuangan Pasar Modal. Edisi Pertama*, (Graha Ilmu, 2013).

prinsip syariah berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah. Melalui bursa efek Indonesia terdapat *Jakarta Islamic Index* (JII) yang digunakan sebagai tolak ukur kinerja suatu investasi pada saham dengan investor untuk mengembangkan investasi secara syariah.²

Investasi dapat dilakukan pada sektor produktif, dengan begitu harta tidak hanya berputar pada sebagian orang kaya dan dengan begitu akan mendatangkan keuntungan bagi berbagai pihak. Pertama bagi pihak investor akan memperoleh bagi hasil berupa keuntungan. Kedua bagi pihak perusahaan, dengan adanya investor dapat menambah modal perusahaan untuk kegiatan operasional dan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.³ Pertumbuhan pada perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan baik pihak internal dan pihak eksternal perusahaan, karena perusahaan yang baik memberikan tanda bagi perkembangan perusahaan.

Adapun indikator yang dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan perusahaan antara lain aset, penjualan, laba bersih, dan laba kotor. Tetapi disini peneliti hanya menggunakan aset karena aset sebagai indikator yang lazim digunakan sebagai indikator pertumbuhan perusahaan karena total aset dalam neraca menentukan kekayaan perusahaan.⁴ Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan perusahaan antara lain *Profit margin*, *Dividend policy*, *Financial policy* dan *Total aset turnover*.⁵ Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan *Profit margin* dan *Total aset turnover*. Apabila *Profit margin* perusahaan tinggi maka akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan dana secara internal dan akan meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Sedangkan *Total aset turnover* apabila semakin tinggi perputaran aktiva maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dengan menggunakan setiap rupiah aktiva. Hal ini berarti sangat menurunkan kebutuhan perusahaan untuk menambah aktiva baru karena peningkatkan penjualan, dan oleh karena itu akan menaikkan tingkat pertumbuhan perusahaan.⁶

Namun berdasarkan data awal dan data yang diolah dari www.idx.co.id fluktuasi pertumbuhan perusahaan tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh *Net profit margin* dan *Total aset turnover*. Terbukti pada rasio keuangan NPM di perusahaan ADRO tahun 2014-2015 mengalami peningkatan yaitu sebesar 5,51 dan 5,63, dan pada rasio *Total aset turnover* mengalami penurunan sebesar 0,51 dan 0,45, tetapi pertumbuhan perusahaan mengalami penetapan yaitu sebesar 0,03. Pada perusahaan ICBP mengalami peningkatan pada rasio NPM di tahun 2014-2015 sebesar 8,43 dan 9,21 sedangkan pertumbuhan perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,17 dan 0,06. Pada perusahaan LPKR rasio *Total aset turnover* mengalami peningkatan pada tahun 2013 dan 2014 sebesar 0,21 dan 0,30, hal ini berbanding terbalik dengan pertumbuhan perusahaan yang mengalami penurunan sebesar 0,25 dan 0,20. Sebagaimana teori tersebut pernah dilakukan oleh Prasetyo dengan judul “*Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate priode yang terdaftar di BEI 2011-2013)*” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan

²Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2010).

³Bambang Wahyudiono, *Mudah Membaca Laporan Keuangan* (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014).

⁴Aries Heru, *Valuasi Perusahaan (Pedoman Untuk Praktisi Dan Mahasiswa)* (Jakarta Pusat: PPM, 2011).

⁵I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*, Erlangga, 2011.

⁶*Ibid.*

terhadap pertumbuhan. Secara parsial variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) juga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Perbedaan penelitian saya dengan Prasetyo yaitu pada tahun yang berbeda, dan serta perusahaan yang berbeda.⁷ Penelitian Prasetyo menggunakan tahun 2011-2013 sedangkan peneliti menggunakan tahun 2013-2015.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh Profitabilitas dan Aktivitas terhadap pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara statistik dengan judul “Pengaruh Profitabilitas Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2013-2015”

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *asosiatif*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama tahun 2013-2015 sebanyak 30 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga berdasarkan pertimbangan tersebut terdapat 18 perusahaan pada tahun 2013-2015, sehingga di peroleh 54 sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh melalui www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan.

Teknik analisis data digunakan untuk menampilkan data dalam statistik, seperti *mean*, *sum*, *standar deviasi*, *varian*, *range* serta untuk distribusi data dengan *skewness* dan *kurtosis*.

1. Uji kualitas

Uji normalitas data, dengan kenormalan Signifikansi uji (α) = 0.05⁸

Jika Sig. > α , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Jika Sig. < α , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Uji homogenitas data yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Levene Test* yaitu *test of homogeneity of variance*.⁹ Untuk menentukan homogenitas digunakan kriteria Signifikansi uji (α) = 0.05

Jika Sig. > α , maka variansi setiap sampel sama (homogen)

Jika Sig. < α , maka varian setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

2. Uji asumsi klasik

Uji multikolinearitas, untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas.¹⁰

Uji autokorelasi, untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel

⁷Nila Firdausi Nuzula Prasetyo Rony Yuda, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013).,” *Administrasi Bisnis* (2016).

⁸Juliansyah, *Analisis Data Penelitian Ekonomi Dan Manajemen* (Jakarta: Gramedia, 2014).

⁹Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014).

¹⁰Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004).

pengganggu pada waktu tertentu dengan periode waktu sebelumnya, metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi yaitu dengan uji Durbin Watson (DW). Autokorelasi akan terjadi jika $1 > DW > 3$.¹¹

Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari faktor pengganggu pada data pengamatan yang satu ke data pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara uji gletser yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual variabel independen. Data dikatakan bebas heteroskedastisitas jika nilai signifikansi absolut residual dan variabel independen $> (0,05)$.¹²

3. Uji hipotesis

Model regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:¹³

$$Y = \alpha_0 + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai variabel dependen (pertumbuhan perusahaan)

X = Nilai variabel indenpenden (*Net profit margin*, *Total aset turnover*).

α_0 = Konstanta

X1 = *Netprofit margin*

X2 = *Total aset turnover*

e = Variabel pengganggu/error

Uji F, atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, apakah pengaruh signifikan atau tidak, dengan kriteria sebagai berikut:¹⁴

Sig< , maka Ho ditolak dan Ha diterima

Sig> , maka Ho diterima dan Ha ditolak

Uji t, digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, dengan kriteria sebagai berikut:¹⁵

Sig > alpha 0.05, maka Ho diterima dan Ha ditolak

Sig < alpha 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima

Table 1. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinasi

Proposi/Internal koefisien	Keterangan
0% -19,99%	Sangat rendah
20% - 39,99%	Rendah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono¹⁶

¹¹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011).

¹²*Ibid.*

¹³etje Nazaruddin dan Agus Tri, *Analisis Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: Danisa Media, 2015).

¹⁴Dwi Priyatno, *Analisis Korelasi. Regresi Dan Multivariat Dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2011).

¹⁵Andi Supangat, *Statistik* (Jakarta: Kencana, 2010).

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung, 2013).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Net Profit Margin	54	2.76	71.73	16.8189	12.26834
Total Aset turnover	54	.14	4.10	.8000	.60865
Pertumbuhan Perusahaan	54	-.04	.44	.1465	.10649
Valid N (listwise)	54				

Sumber: Data diolah, 2017

Tabel 2 menyajikan nilai *Net profit margin* terendah adalah 2,76% sedangkan *Net profit margin* tertinggi adalah 71,73%. Nilai Total aset *turnover* terendah adalah 0,14% sedangkan nilai tertinggi adalah 4,10%. Nilai pertumbuhan perusahaan terendah adalah -0,04% sedangkan pertumbuhan perusahaan tertinggi adalah 0,44%. Nilai rata-rata dari *Net profit margin* sebesar 16.8189% dengan standar deviasi sebesar 12.26834%. Nilai rata-rata Total aset *turnover* sebesar 0,8000% dengan standar deviasi 0,60865%. Nilai rata-rata pertumbuhan perusahaan sebesar 0.1465% dengan standar deviasi 0.10649%.

Tabel 3. Hasil Data Minimum dan Maksimum dari NPM, Total aset *turnover* dan Pertumbuhan perusahaan

No	Nama Perusahaan	Tahun	Variabel X		Variabel Y	Keterangan
			Profitabilitas	Aktivitas	Pertumbuhan perusahaan	
			<i>Net profit margin</i> (X1)	Total aset <i>turnover</i> (X2)	Aset	
1	AKRA	2013	2,76			Minimum
2	BSDE	2014	71,73			Maksimum
3	ASRI	2015		0,14		Minimum
4	UNVR	2013		4,10		Maksimum
5	INTP	2015			-0,04	Minimum
6	ITMG	2013			-0,04	Minimum
7	PGAS	2014			0,44	Maksimum

Sumber: Data diolah, 2017

Tabel 4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Dalam Bentuk Logaritma Natural (LN)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_NetProfitMargin	54	1.02	4.27	2.5969	.68817
LN_TotalAsetTurnOver	54	-1.97	1.41	-.4465	.68847
Pertumbuhan Perusahaan	54	-.04	.44	.1465	.10649
Valid N (listwise)	54				

Sumber: Data diolah, 2017

Tabel 4 di atas menyajikan bahwa nilai *Net profit margin* terendah adalah 1,02% dan nilai *Net profit margin* tertinggi sebesar 4,27%. Nilai Total aset *turnover* terendah adalah -1,97% dan nilai Total aset *turnover* tertinggi sebesar 1,41%. Nilai Pertumbuhan perusahaan

terendah sebesar -0,04% dan nilai tertinggi Pertumbuhan perusahaan tertinggi sebesar 0,44%.

Tabel diatas juga menyajikan nilai rata-rata dan standar deviasi dari semua variabel setelah dilakukan transformasi ke Logaritma Natural (LN) pada tahun 2013-2015. Dari 54 data tersebut diperoleh nilai rata-rata dari *Net profit margin* sebesar 2.5969% dengan standar deviasi sebesar 0,68817%. Nilai rata-rata Total aset *turnover* sebesar -0,4465% dengan standar deviasi sebesar 0,68847%. Nilai rata-rata Pertumbuhan perusahaan sebesar 0,1465% dengan standar deviasi sebesar 0,10649%.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama atau berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data Awal

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Net Profit Margin	.126	54	.032
Total Aset turnover	.194	54	.000
Pertumbuhan Perusahaan	.116	54	.070

Sumber: Data diolah, 2017

Berdasarkan tabel 5 hasil dari uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal, karena nilai sig dari variabel *Net profit margin* dan Total aset *turnover* kurang dari 0,05. Untuk mengatasi data yang tidak normal dapat dilakukan dengan cara mengubah data tersebut ke dalam bentuk Logaritma Natural (LN). Sehingga hasil uji data setelah dilakukan transformasi data dalam bentuk Logaritma Natural (LN) dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Data Dalam Bentuk Logaritma Natural (LN)

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
LN_NetProfitMargin	.075	54	.200*
LN_TotalAsetTurnover	.111	54	.095
Pertumbuhan Perusahaan	.116	54	.070

Sumber: Data diolah, 2017

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai *Net profit margin*, Total aset *turnover* dan pertumbuhan perusahaan sudah melebihi nilai sig (0,05) dan dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan berarti sampel yang diambil dalam penelitian ini berasal dari populasi yang sama.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengambil apakah sampel memiliki varian yang sama atau tidak. Hasil pengujian homogenitas data dengan menggunakan teknik *Levence Test*. Dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini.

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas Data

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
LN_NetProfitMargin	Based on Mean	.008	2	51	.992
	Based on Median	.005	2	51	.995
	Based on Median and with adjusted df	.005	2	49.352	.995
	Based on trimmed mean	.009	2	51	.991
LN_TotalAssetTurnover	Based on Mean	.070	2	51	.932
	Based on Median	.042	2	51	.959
	Based on Median and with adjusted df	.042	2	49.614	.959
	Based on trimmed mean	.061	2	51	.940
Pertumbuhan Perusahaan	Based on Mean	.499	2	51	.610
	Based on Median	.227	2	51	.798
	Based on Median and with adjusted df	.227	2	43.134	.798
	Based on trimmed mean	.422	2	51	.658

Sumber: Data diolah, 2017

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan *Levene Test* pada tabel 7 diatas menunjukkan bahwa nilai *Net profit margin*, Total aset *turnover* dan Pertumbuhan perusahaan lebih dari sig (0,05), maka data dalam penelitian ini bersifat homogen dan berarti data sampel yang diteliti memiliki varian yang sama.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model regresi yang digunakan. Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIP). Jika nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 dan nilai *Variance inflation factor* (VIP) tidak lebih dari 10, maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LN_NetProfitMargin	.716	1.396

LN_TotalAsetTurnOver	.716	1.396
----------------------	------	-------

Sumber: Data diolah, 2017

Berdasarkan tabel 8 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari masing-masing variabel lebih dari 0,1 yaitu sebesar 0,716, dan nilai *VIP* kurang dari 10 yaitu sebesar 1,396. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam model regresi tersebut, berarti dalam penelitian ini tidak terdapat pola hubungan linier diantara variabel *Net profit margin* dan *Total aset turnover* dalam model regresi dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

b. Uji Autokorelasi

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.656

Sumber: Data diolah, 2017

Berdasarkan tabel 9 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,656. Nilai $DW\ 1 > DW > 3$ dengan skala 1-4. Artinya tidak terdapat korelasi antara variabel pengganggu dalam model regresi dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.092	.034		2.709	.009
LN_NetProfitMargin	-.004	.014	-.045	-.274	.785
LN_TotalAsetTurnover	.004	.014	.048	.290	.773

Sumber: Data diolah, 2017

Berdasarkan gambar 10 diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan $> 0,05$ jadi dapat disimpulkan bahwa data bebas dari asumsi heteroskedastisitas. Artinya tidak ada korelasi antara besarnya data dengan residual sehingga apabila data diperbesar tidak akan menyebabkan residual (kesalahan) semakin besar pula dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

3. Uji Hipotesis

a. Model Regresi Linier Berganda

Tabel 11. Hasil Model Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.010	.059		.164	.870
LN_NetProfitMargin	.052	.024	.334	2.160	.035

LN_TotalAsetTurnover	-.006	.024	-.037	-.240	.812
----------------------	-------	------	-------	-------	------

Sumber : Data diolah, 2017

Berdasarkan tabel koefisien regresi yang diperoleh dari analisis regresi pada tabel 11 diatas, dapat disusun persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 0,010 + 0,052X_1 - 0,006X_2 + e_i$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasi sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (α_0) sebesar 0,010 artinya apabila, *Net profit margin* (NPM) (X_1), dan Total aset *turnover* (X_2) dalam keadaan konstanta atau 0, maka Pertumbuhan perusahaan (Y) nilainya sebesar 0,010
- 2) β_1 (koefisien regresi X_1) sebesar 0,052 artinya jika *Net profit margin* (NPM) (X_1) mengalami peningkatan 1% maka Pertumbuhan perusahaan (Y) juga akan meningkat sebesar 0,052 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- 3) β_2 (koefisien regresi X_2) sebesar -0,006 artinya jika Total aset *turnover* (X_2) mengalami kenaikan sebesar 1% maka Pertumbuhan perusahaan (Y) akan turun sebesar 0,006 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

b. Uji F

Tabel 12. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.076	2	.038	3.684	.032 ^a
Residual	.525	51	.010		
Total	.601	53			

Sumber : Data diolah, 2017

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 12 di atas, dapat diketahui nilai F sebesar 3,684 dan nilai pertumbuhan perusahaan sebesar $0,032 < () 0,05$, dan dapat disimpulkan bahwa *Net profit margin* dan Total aset *turnover* secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan.

c. Uji t

Tabel 13. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.010	.059		.164	.870
LN_NetProfitMargin	.052	.024	.334	2.160	.035
LN_TotalAsetTurnover	-.006	.024	-.037	-.240	.812

Sumber : Data diolah, 2017

Berdasarkan tabel 13 di atas, hasil uji t dapat diuraikan hasil regresi yang terlihat pada tabel 13 diatas dapat diketahui nilai t untuk Net profit margin (NPM) adalah 2,160 dan nilai propabilitas signifikan (sig) adalah 0,35. Maka dapat disimpulkan bahwa Net profit margin berpengaruh signifikan atau diterima terhadap pertumbuhan perusahaan.

Pengujian hipotesis ketiga, berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel 13 diatas dapat diketahui nilai t untuk Total aset turnover adalah -0,240 dan nilai probabilitas signifikan (sig) adalah 0,812. Maka dapat disimpulkan bahwa Total aset turnover tidak berpengaruh signifikan atau ditolak terhadap pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan pengujian data menggunakan statistik 16 pada tabel 13 berikut ditampilkan ringkasan hasil akhir dari pengujian hipotesis (H_1 , H_2 , dan H_3) diterima atau ditolak. Sehingga dapat lebih mudah mengetahui hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat dilihat secara jelas masing-masing variabel yang telah diukur.

Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Hasil Akhir
H1	Profitabilitas (<i>Net profit margin</i>), dan Aktivitas (Total aset turnover) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan perusahaan (aset) pada perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic index</i> (JII)	Diterima
H2	Profitabilitas (<i>Net profit margin</i>) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan perusahaan (aset) pada perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic index</i> (JII)	Diterima
H3	Aktivitas (Total aset turnover) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan perusahaan (aset) pada perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic index</i> (JII)	Ditolak

Sumber : Data diolah, 2017

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk memprediksi hubungan sebab akibat antara variabel independen dan dependen, serta untuk menaksir nilai yang dapat diukur secara statistik.

Tabel 15. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.355 ^a	.126	.092	.10148

Sumber : Data diolah, 2017

Dari tabel 15 di atas, dapat diketahui R^2 adalah 0,092 atau (9,2%) Pertumbuhan perusahaan dipengaruhi variabel independen yang terdapat didalam penelitian ini. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Nusa Muktiadji dan Ronald Kamage dengan hasil penelitian bahwasannya nilai R square mendekati angka satu yaitu sebesar 0,632 atau 63,2 hal ini berarti terdapat hubungan kuat diantara dua variabel tersebut.¹⁷

¹⁷Arylien Luji Bire, Uda Geradus, and Josua Bire, "Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorium, Dan Kinesthetic Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA," *Pascasarjana Universitas Nusa Cendana* (2014).

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian tersebut, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Net profit margin* dan Total aset *turnover* secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2013-2015, dengan diperoleh nilai signifikan F sebesar 0,032 lebih kecil dari α () 0,05. Hasil tersebut membuktikan bahwa peningkatan *Net profit margin* dan Total aset *turnover* berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan perusahaan.

Net profit margin berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2013-2015, dengan diperoleh nilai t signifikan sebesar 0,035 lebih kecil dari α () 0,05. Hasil tersebut membuktikan bahwa peningkatan *Net profit margin* berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan perusahaan.

Total aset *turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2013-2015, dengan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,812 lebih besar dari α () 0,05. Hasil tersebut membuktikan bahwa peningkatan Total aset *turnover* tidak berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan hasil output uji statistik F, menunjukkan bahwa *Net profit margin* dan Total aset *turnover* secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai sig. 0,032 < (0,05). Berdasarkan koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah 0,092 (9,2%). Hal ini berarti bahwa sebesar 9,2% Pertumbuhan perusahaan dipengaruhi oleh *Net profit margin* dan Total aset *turnover*, sedangkan sisanya 90,8 dipengaruhi oleh variabel lain, hal ini dapat dikarenakan perusahaan belum mampu untuk meningkatkan pemasaran serta belum memaksimalkan strategi dalam pemasaran untuk mendapatkan laba yang dapat menutupi biaya pokok penjualan dan biaya usaha beban lain-lain serta beban pajak yang ditanggung. Sedangkan secara parsial pengaruhnya berbeda-beda, *Net profit margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan. Berdasarkan output uji t menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,035 < () 0,05. Variabel Total aset *turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan, berdasarkan output uji t dengan nilai signifikan 0,812 > () 0,05.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Andi Supangat. *Statistik*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Aries Heru. *Valuasi Perusahaan (Pedoman Untuk Praktisi Dan Mahasiswa)*. Jakarta Pusat: PPM, 2011.
- Aziz, Abdul. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Dwi Priyatno. *Analisis Korelasi. Regresi Dan Multivariat Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media, 2011.
- Getut Pramesti. *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2011.
- Hadi, Nur. *Pasar Modal : Acuan Teoritis Dan Praktis Investasi Di Instrumen Keuangan Pasar Modal. Edisi Pertama. Graha Ilmu*, 2013.
- Ietje Nazaruddin dan Agus Tri. *Analisis Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Danisa Media,

2015.

Juliansyah. *Analisis Data Penelitian Ekonomi Dan Manajemen*. Jakarta: PT. Grasindo, 2014.

Luji Bire, Arylien, Uda Geradus, and Josua Bire. "Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorium, Dan Kinesthetic Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA." *Pascasarjana Universitas Nusa Cendana* (2014).

Muhammad Firdaus. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.

Prasetyo Rony Yuda, Nila Firdausi Nuzula. "Pengaruh Profabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)." *Administrasi Bisnis* (2016).

Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Erlangga, 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung, 2013.

Wahyudiono, Bambang. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014.